

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Inventarisasi penyakit pada tanaman karet dan tingkat serangannya di Kabupaten Dharmasraya dapat dikelompokkan menjadi 6 jenis penyakit yang terdapat pada pertanaman karet.

1. Jenis penyakit karet yang terdapat di 3 Kecamatan di Kabupaten Dharmasraya adalah Akar Putih, Akar Merah, Akar Coklat, Akar Hitam, Jamur Upas dan Jamur Alur Sadap.
2. Persentase serangan penyakit Akar Putih adalah 28%, Akar Merah 12%, Akar Coklat 18%, Akar Hitam 14%, Jamur Alur Sadap 24% dan Jamur Upas 16%.
3. Intensitas serangan penyakit Akar Putih 15,5%, Akar Merah 8%, Akar Coklat 11%, Akar Hitam 7%, Jamur Alur Sadap 14,5% dan Jamur Upas 10%.
4. Dari skor nilai (skala nilai) penyakit tersebut dikategorikan intensitas serangan ringan.

Faktor yang mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya penyakit tersebut adalah faktor lingkungan itu sendiri, dimana kebun tidak terawat dan penanganan penyakit yang tidak sesuai. Kurangnya pemahaman petani akan bahaya yang ditimbulkan oleh penyakit tersebut. Dari data tersebut dapat disimpulkan di Kabupaten Dharmasraya penyakit yang dominan pertanaman karet adalah jamur akar putih dan jamur alur sadap dengan tingkat kerusakan ringan.

### B. Saran

Diharapkan pengelolaan terhadap tanaman karet lebih diperhatikan lagi dan keikutsertaan Dinas Perkebunan dalam mengatasi penyakit yang dominan di perkebunan karet dan saya harapkan ada penelitian lebih lanjut tentang Inventarisasi penyakit pada tanaman karet yang lebih spesifik terutama penyakit-penyakit pada pertanaman karet (*Fusarium sp*, *Corynespora cassiicola*, *Oidium heveae*, *Phytophthora palmivora*) dengan lokasi yang berbeda.

